# BAB III

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh sehubung dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

## 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Metode kualitatif adalah menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Metode deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah dari subjek cenderung sedikit, jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian. Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci. Keuntungan yang paling besar dari

rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah responden sedikit sehingga akan didapat gambaran satu unit subjek secara jelas (Nursalam, 2015).

## 3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan cara untuk mempermudah dalam mencermati suatu konsep dari suatu istilah (Nursalam, 2008). Batasan istilah dalam penelitian ini terbatas pada Asuhan Keperawatan pada Klien dengan CVA *Infark*. CVA *Infark* merupakan suatu penyakit gangguan fungsi otak yang terjadi secara tiba-tiba dan cepat, disebabkan karena adanya penyumbatan pembuluh darah di otak. Asuhan keperawatan CVA *Infark* adalah tindakan keperawatan dengan cara memberikan perawatan pada pasien dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, yang meliputi : pengkajian, diagnosa, keperawatan, perencanaan/intervensi, pelaksanaan/implementasi, dan evaluasi. Peneliti juga mengikuti kegiatan bagaimana asuhan keperawatan yang di berikan pada klien dengan diagnosa CVA *Infark* dan mengobservasi bagaimana perkembangan klien selama di rawat di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

## 3.3 Lokasi dan Waktu

### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian asuhan keperawatan CVA *Infark* adalah di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Kabupaten

Trenggalek ini dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2023 – 18 April 2023.

## 3.4 Partisipan

Partisipan merupakan seseorang yang ikut berperan serta secara aktif dalam usaha penelitian yang dilakukan. Partisipan dalam penelitian ini yaitu dengan diagnosa medis *CVA Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek dengan kriteria klien kooperatif, klien dengan MRS ke 1, tidak terdapat komplikasi, mendapat perawatan minimal 3 hari dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

## 3.5 Pengumpulan Data

### 3.5.1 Bahan/Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan merupakan alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2008). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah.

Pengumpulan data merupakan dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, sampai evaluasi), pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan. Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inpeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

### 3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan yang meliputi :

1) Mengurus ijin penelitian dan meminta surat pengantar kepada Kaprodi D III Keperawatan Trenggalek. Kemudian peneliti mendapat surat pengantar ijin penelitian yang ditujukan pada Direktur RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek perihal ijin melaksanakan penelitian (studi kasus).
2) Peneliti mendapat surat jawaban dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 9 Maret 2023 dengan nomor 070/95/406.010.001/18.00/2023 yang menyatakan tidak keberatan perihal ijin melaksanakan penelitian dan surat nomor yang ditujukan kepada Kepala Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang menyatakan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
3) Peneliti melakukan koordinasi dengan perawat ruangan dalam menentukan partisipan. Peneliti melakukan pendekatan pada partisipan dengan menjelaskan tujuan penelitian, proses penelitian dan hak-hak partisipan serta meminta persetujuan untuk menjadi partisipan. Peneliti meminta partisipan tanda tangan formulir *informed concent* pada saat klien setuju menjadi partisipan dengan mempersilahkan partisipan membaca isi *informed concent* terlebih dahulu. Partisipan menyetujui dan menandatangi lembar *informed*

*concent* pada tanggal 13 Maret 2023.

4) Peneliti dan partisipan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi nyaman,tenang dan mempermudah partisipan yaitu di *bed* partisipan. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati.
5) Peneliti melaksanakan pengambilan data dengan menggunakan wawancara yaitu dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan dan di mulai dari pengkajian. Peneliti menyiapkan format pengkajian, bolpoint, *nursing kit*, dan buku catatan dalam pengambilan data. Peneliti memulai proses pengambilan data dengan mengajukan pertannyaan terbuka tentang aktivitas selama di rumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan partisipan, setelah itu peneliti melakukan pemeriksaan fisik dengan menggunakan *nursing kit.* Pengambilan data ini dengan 1 partisipan. Tahap pelaksanaan di akhiri dengan melakukan validasi hasil wawancara dan membuat kontrak berikutnya dengan partisipan.
6) Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada partisipan. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

## 3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta actual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan *(Credibility)*, keteralihan *(Transferbility)*,kebergantungan *(Dependability)* dan kepastian *(Confirmability)* (Sugiyono, 2014).

Kepercayaan *(Credibility)*, dalam melakukan penelitian peneliti sebelum melakukan tindakan kepada klien didampingi oleh pembimbing lahan. Dikarenakan pembimbing lahan tidak dapat mendampingi penelitian secara terus-menerus, peneliti dalam menjalankan prosedur rumah sakit selalu di ikuti oleh perawat ruangan.

Keteralihan *(Transferbility)*, penerapan tindakan yang dilaksanakan peneliti kepada klien disesuaikan dengan keadaan klien berdasarkan prosedur rumah sakit yang berlaku. Yang dilakukan pada klien stroke infark antara lain melakukan bina hubungan saling percaya, mengkaji keluhan klien, mengobservasi tanda-tanda vital, memberikan penyuluhan.

*Dependability* adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Didalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode studi kasus. Disini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan keluarga pada keluarga yang mengalami CVA infark. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapatkan ijin dari berbagai pihak sampai dengan ke respondennya sendiri.

*Confirmability* mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif. Jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I,II dan mahasiswa, ujian karya tulis ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien saat melakukan asuhan keperawatan

## 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan masalah yang kritis, serius, dan memerlukan kerja keras kesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode, formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi. Prinsip yang dipegang dalam analisis deskriptif merupakan jenis penelitian kualitatif dengan mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis, kesenjangan data antara teori dan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta dalam suatu table yang kemudian diinterprestasikan secara jelas sehingga mudah dipahami semuanya dan dapat diinformasikan keorang lain.

## 3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam

tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur.

Etika penyusunan KTI harus memperhatikan hal- hal sebagai berikut:

1) *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi informan), merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai subyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
2) *Anonimity* (tanpa nama), nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial.
3) *Confidentiality* (kerahasiaan) artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan/dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.